

Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab kelas 7

Oleh:

Faza Aminatul 'Azmiyah

Farikh Marzuki Ammar. Lc. MA.

Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan Juni, Tahun 2026



Pendahuluan

- Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan berbicara (maharah kalam) dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai salah satu indikator keberhasilan penguasaan bahasa. Namun, proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik masih didominasi metode ceramah dan hafalan kosakata sehingga siswa kurang aktif, kurang percaya diri, dan jarang menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi. Kondisi tersebut diperparah oleh tidak adanya lingkungan berbahasa Arab (bi'ah lughawiyah), sehingga kesempatan siswa berlatih berbicara sangat terbatas.
- Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan metode **role playing (bermain peran)** karena mampu menciptakan pembelajaran yang komunikatif, interaktif, dan menyenangkan. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan keberanian, kepercayaan diri, kreativitas, serta kemampuan berbicara siswa. Penelitian ini memiliki kebaruan karena dilakukan di sekolah non-pesantren dengan jumlah siswa relatif sedikit sehingga penerapan metode dapat dilakukan secara lebih intensif. Tujuan penelitian adalah mengetahui kemampuan berbicara siswa sebelum penerapan role playing, proses penerapannya, dan efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

rumusan masalah yang pada penelitian ini Adalah sebagai berikut :

- Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 9 Wotan sebelum metode role playing diterapkan?
- Bagaimana proses penerapan metode role playing dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah 9 Wotan?
- Sejauh mana efektivitas penerapan metode role playing terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 9 Wotan?

Metode

- Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest–Posttest Design. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 29 siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik menggunakan teknik total sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui:

- **Pretest** untuk mengetahui kemampuan awal berbicara siswa.
- **Penerapan metode role playing** dalam beberapa kali pertemuan.
- **Posttest** untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara setelah perlakuan.
- **Observasi** untuk melihat keaktifan dan keterlibatan siswa selama pembelajaran.
- Instrumen penelitian berupa tes berbicara (hiwar) yang dinilai menggunakan rubrik meliputi aspek linguistik (kosakata, pelafalan, struktur kalimat) dan non-linguistik (intonasi, ekspresi, kejelasan, serta kepercayaan diri). Data dianalisis menggunakan **uji Paired Sample t-Test** dengan bantuan SPSS.

Hasil

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan **metode role playing** efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik. Berdasarkan analisis menggunakan SPSS, nilai rata-rata **pretest sebesar 86,82** meningkat menjadi **96,03 pada posttest**, dengan peningkatan sebesar **9,20 poin**. Hasil uji **paired sample t-test** memperoleh nilai signifikansi **0,000 ($< 0,05$)**, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah penerapan metode role playing. Peningkatan tidak hanya terlihat pada aspek linguistik, seperti penguasaan kosakata, pelafalan, dan penyusunan kalimat, tetapi juga pada aspek non-linguistik, yaitu intonasi, ekspresi, kejelasan penyampaian pesan, keberanian, dan rasa percaya diri siswa. Melalui kegiatan bermain peran, siswa menjadi lebih aktif berkomunikasi, lebih berani tampil di depan kelas, serta mampu menggunakan bahasa Arab dalam situasi yang lebih nyata dan komunikatif.

- Selain meningkatkan kemampuan berbicara, metode role playing juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, kerja sama antarsiswa, dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa metode role playing mampu menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode tersebut dapat diterapkan dengan baik di sekolah non-pesantren, sehingga menjadi alternatif pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Pembahasan

- Penelitian menunjukkan bahwa **metode role playing** terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berkomunikasi secara langsung melalui situasi yang menyerupai kehidupan nyata. Peningkatan kemampuan berbicara terlihat dari hasil pretest dan posttest yang mengalami kenaikan signifikan, sehingga membuktikan bahwa pembelajaran dengan bermain peran mampu meningkatkan kualitas maharah kalam siswa.
- Selain meningkatkan aspek kebahasaan, metode ini juga mengembangkan aspek nonkebahasaan, seperti keberanian, rasa percaya diri, ekspresi, intonasi, serta kejelasan dalam menyampaikan pesan. Selama proses pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, berani tampil di depan kelas, dan mampu bekerja sama dengan teman dalam memainkan peran sesuai skenario yang diberikan. Suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan membuat siswa lebih termotivasi untuk menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi.

- Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa **role playing** mampu meningkatkan kemampuan berbicara, keaktifan, dan motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada pelaksanaannya di sekolah non-pesantren dengan jumlah siswa yang relatif sedikit, sehingga guru dapat memberikan pendampingan yang lebih optimal selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa metode role playing tidak hanya efektif diterapkan di lingkungan pesantren, tetapi juga di sekolah umum yang tidak memiliki lingkungan berbahasa Arab.
- Secara keseluruhan, pembahasan menegaskan bahwa metode role playing merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang menarik dan inovatif bagi guru bahasa Arab, serta dapat dipadukan dengan metode lain seperti diskusi, presentasi, atau simulasi agar proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan bermakna.

Temuan Penting Penelitian

penelitian ini adalah bahwa metode role playing tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab secara signifikan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri, keaktifan, dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian membuktikan bahwa metode ini efektif diterapkan di sekolah non-pesantren yang tidak memiliki lingkungan berbahasa Arab, sehingga dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan efektif.

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Adalah sebagai berikut :

- Bagi guru, penelitian ini menjadi referensi dalam memilih metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.
- Bagi siswa, metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan berbicara, rasa percaya diri, keaktifan, serta motivasi dalam belajar bahasa Arab.
- Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, terutama di sekolah non-pesantren.
- Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian tentang metode *role playing* atau metode pembelajaran bahasa Arab lainnya.

Referensi

- [1] I. L. Ramadhani dan F. M. Ammar, *Analysis of the Role of Language Environment on Arabic Language Skills at Darul Fikri Islamic Boarding School Sidoarjo [Analisis Peran Lingkungan Bahasa Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Fikri Sidoarjo]*, hlm. 1–6.
- [2] A. Melalui dan P. Behaviorisme, "Bara Aji Bara Aji," Vol. 01, No. 0, hlm. 16–27, 2024.
- [3] Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2012.
- [4] P. Literasi dan G. A. Dan, "Pemikiran A. Chaedar Alwasilah Tentang Pembelajaran Bahasa Arab," Vol. 10, No. 1, 2018.
- [5] E. Amin, "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IX E MTsN 1 Serang," *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, Vol. 2, No. 1, hlm. 64–73, 2021. DOI: 10.53800/wawasan.v2i1.67

- [6] I. K. Rahman dan N. Andriana, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Menggunakan Pendekatan Teori Belajar Humanistik," Vol. 6, No. 1, hlm. 696–703, 2024.
- [7] Y. R. Adawiyah, S. Wulandari, dan I. Muthmainnah, "Analisis Kesulitan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Nurul Jadid," Vol. 2, No. 1, 2024.
- [8] A. Damayanti dan N. Anwar, *Analysis of Learning Speaking Skill Seventh Grade Students At Junior High School Al Bashiroh Boarding School Turen Malang*, hlm. 1–7.
- [9] R. K. Albana, S. Arifin, U. Ridlo, M. A. Wahab, dan W. Susiawati, "Efektivitas Penggunaan Metode Role Play untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, Vol. 22, No. 2, hlm. 269–280, 2023. DOI: 10.15408/kordinat.v22i2.44847
- [10] S. Halimatus, "Bermain Peran (*Role Playing*) Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam di PKPBA UIN Maliki Malang," Jurnal Tarbiyatuna, Vol. 3, No. 2, hlm. 1–29, 2018.

